



# PANDUAN KEPALA SEKOLAH DALAM PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK 2023



PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK  
2023



**Pengarah:**

Direktur Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

**Penyusun:**

Iqbal Fahmi

Sari Lestari

Miranda Yasella

Medira Ferayanti

Walmah Ni'maturrohmah

**Layout/desain:**

Vandi Chamdika

Hak Cipta © 2023

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang menyalin sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat, rahmat, dan hidayah-Nya Panduan Kepala Sekolah Penggerak dapat disusun.

Panduan Kepala Sekolah Penggerak bertujuan untuk memberikan gambaran umum bagaimana peran kepala sekolah dalam Program Sekolah Penggerak Angkatan 1-3. Panduan ini diharapkan membantu berbagai pihak dalam implementasi Program Sekolah Penggerak.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan panduan ini. Semoga rangkaian kegiatan dalam Program Sekolah Penggerak dapat menjadi ruang untuk bertumbuh, berkembang, dan menunjang pembelajaran yang berpusat pada murid

Jakarta, Juli 2023

Direktur Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah  
dan Tenaga Kependidikan



Dr. Praptono, M.Ed.  
NIP. 196905111994031002



## DAFTAR ISI

<b>1. PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK</b>	<b>5</b>
A. Definisi dan Tujuan Sekolah penggerak	5
C. Karakteristik Program Sekolah Penggerak	6
D. Intervensi Program Sekolah Penggerak	6
E. Peran Kepala Sekolah dalam Sekolah Penggerak	7
F. Pemetaan Pihak-Pihak Terkait	8
<b>2. POKJA MANAJEMEN OPERASIONAL SEKOLAH</b>	<b>10</b>
A. Definisi dan Fungsi Pokja Manajemen Operasional (PMO)	10
B. Pelaksanaan Pokja Manajemen Operasional Sekolah	10
C. Siklus Pelaksanaan Pokja Manajemen Operasional Level Sekolah	11
D. Mekanisme dan Pelaporan Pokja Manajemen Operasional (PMO)	16
<b>3. AKTIVITAS PENDAMPINGAN OLEH KEPALA SEKOLAH</b>	<b>20</b>
A. Kegiatan Pendampingan untuk Pengembangan Kurikulum Sekolah	20
B. Kegiatan Pendampingan Guru oleh Kepala Sekolah	21
C. Penyelenggaraan Komunitas Belajar di Satuan Pendidikan	24
D. Optimalisasi Penggunaan Platform Merdeka Mengajar	27
<b>4. PENDAMPINGAN UNTUK KEPALA SEKOLAH</b>	<b>29</b>
A. Penjelasan Kegiatan Pendampingan Program Sekolah Penggerak	29
1. Capaian dan Persiapan Kegiatan Pendampingan ke Kepala Sekolah PSP Angkatan 1	31
2. Capaian dan Persiapan Kegiatan Pendampingan ke Kepala Sekolah PSP Angkatan 2	34
3. Capaian dan Persiapan Kegiatan Pendampingan ke Kepala Sekolah PSP Angkatan 3	37
B. Linimasa Pendampingan	41



## 1. PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK

### A. Definisi dan Tujuan Sekolah penggerak

Program Sekolah Penggerak adalah program pendampingan yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) kepada Sekolah Penggerak yang terpilih dengan tujuan meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik secara holistik (kemampuan literasi dan numerasi peserta didik serta karakter mulia) untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.

Pendampingan yang dilakukan oleh Kemdikbudristek berfokus pada peningkatan kualitas kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran, kemampuan guru untuk melakukan perbaikan kualitas pengajaran, dan kemampuan pengawas sekolah dalam membersamai kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

Pendampingan ini diharapkan dapat berkesinambungan diwujudkan dengan kepala sekolah dan guru di satuan pendidikan sebagai pelaksana Program Sekolah Penggerak dengan tujuan peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

Kemauan dan kemampuan kepala sekolah dan guru untuk belajar dan meningkatkan kemampuan profesional mereka adalah kebutuhan mendasar dalam bertransformasi untuk menghadapi perubahan lingkungan eksternal yang cepat, sehingga sekolah dapat menciptakan keunggulan kompetensi yang berkelanjutan, dan menjadi katalis peningkatan kualitas di sekolah lainnya.



## B. Manfaat yang Diterima Sekolah Penggerak

Saat sekolah tergabung dalam Program Sekolah Penggerak, sekolah akan mendapatkan manfaat yaitu :

- a. Pendampingan intensif untuk transformasi sekolah
- b. Peningkatan kompetensi kepala sekolah dan guru
- c. Percepatan digitalisasi sekolah
- d. Percepatan pencapaian profil pelajar Pancasila
- e. Kesempatan untuk menjadi katalis perubahan bagi sekolah lain

## C. Karakteristik Program Sekolah Penggerak

Program Sekolah Penggerak memiliki karakteristik program sebagai berikut:

- a. Program kolaborasi antara Kemendikbudristek dengan pemerintah daerah dan komitmen pemerintah daerah menjadi kunci utama.
- b. Intervensi dilakukan secara holistik, mulai dari SDM sekolah, pembelajaran, perencanaan, digitalisasi, dan pendampingan pemerintah daerah.
- c. Memiliki ruang lingkup yang mencakup seluruh kondisi sekolah (negeri maupun swasta, sekolah unggulan ataupun bukan)
- d. Pendampingan dilakukan selama 3 tahun ajaran dan sekolah melanjutkan upaya transformasi secara mandiri.
- e. Program dilakukan terintegrasi dengan ekosistem hingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi Sekolah Penggerak.

## D. Intervensi Program Sekolah Penggerak

Pada level satuan pendidikan, intervensi Program Sekolah Penggerak dilakukan dalam bentuk sebagai berikut:

- a. Pendampingan konsultatif dan asimetris
- b. Penguatan SDM sekolah
- c. Pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka
- d. Digitalisasi sekolah
- e. Perencanaan berbasis data



## E. Peran Kepala Sekolah dalam Sekolah Penggerak

Kepala sekolah dalam Program Sekolah Penggerak memiliki peran mengembangkan dan mewujudkan visi sekolah yang berpusat pada peserta didik dan menerapkan nilai-nilai kebhinekaan, inklusi, dan ramah anak merdeka belajar dengan upaya:

- a. Mengembangkan kompetensi diri dan guru-gurunya sebagai pembelajar sepanjang hayat.
- b. Mengelola pengembangan kurikulum yang holistik dan sesuai tahap perkembangan peserta didik.
- c. Mengembangkan sekolah dengan memaksimalkan sumber daya sekolah dalam membangun jejaring dan menggerakkan kolaborasi antar pemangku kepentingan untuk program pengembangan sekolah.

Secara spesifik, peran kepala sekolah dalam Program Sekolah Penggerak adalah:

- a. Memfasilitasi dan melakukan penguatan pemahaman komite pembelajaran terkait implementasi Kurikulum Merdeka.
- b. Memimpin satuan pendidikan untuk menyusun kurikulum operasional satuan pendidikan.
- c. Melakukan pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional kepada guru melalui kegiatan *in-house training*, pelatihan mandiri menggunakan platform merdeka mengajar, dan lain-lain.
- d. Memimpin pertemuan komite pembelajaran dan membangun budaya refleksi.
- e. Mengorganisasi dan mengevaluasi pelaksanaan komunitas belajar di sekolah.



## F. Pemetaan Pihak-Pihak Terkait

Program Sekolah Penggerak merupakan program kolaborasi beberapa direktorat jenderal di Kemendikbudristek. Berbagai pihak dengan masing-masing perannya terlibat dengan tujuan agar Program Sekolah Penggerak dapat memberikan intervensi yang holistik yang mendukung tercapainya peningkatan kualitas pembelajaran. Berikut adalah peta pemangku kepentingan dalam Program Sekolah Penggerak:

### Peta Pemangku Kepentingan Sekolah Penggerak Lingkup Nasional

Pihak	Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan	Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	Ditjen PAUD Dasmen	Setjen Kemdikbudristek	Itjen Kemdikbudristek	Pusat Data dan Teknologi Informasi
Peran	<p>Penyusunan konten kurikulum, buku teks, buku panduan dan modul kurikulum.</p> <p>Mendesain asesmen nasional dan rapor pendidikan.</p> <p>Mendesain dan melaksanakan proses pemantauan dan evaluasi program.</p>	<p>Seleksi dan pelatihan Fasilitator Sekolah Penggerak.</p> <p>Seleksi dan pelatihan kepala sekolah.</p> <p>Pelatihan komite pembelajaran.</p>	<p>Melakukan sosialisasi dan advokasi program kepada Pemda.</p> <p>Pendampingan kepada pemda dalam menyusun kebijakan, anggaran dan implementasi rapor pendidikan.</p>	<p>Menyiapkan regulasi dan rencana komunikasi Program Sekolah Penggerak.</p> <p>Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan komunikasi dan koordinasi komunikasi secara berkelanjutan.</p>	<p>Memberikan masukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan memantau pelaksanaan implementasi Sekolah Penggerak.</p>	<p>Menyediakan platform digital dan rapor pendidikan.</p> <p>Menganalisis ketersediaan jaringan internet dan listrik di sekolah.</p>

Sumber: Naskah Akademik Sekolah Penggerak



## Peta Pemangku Kepentingan Sekolah Penggerak Lingkup Daerah

<b>Pihak</b>	Unit Pelaksana Teknis Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	Unit Pelaksana Teknis Ditjen PAUD Dasmen
	Balai Besar Guru Penggerak/Balai Guru Penggerak (BBGP/BGP) di masing-masing provinsi.	Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan/Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BBPMP/BPMP) di masing-masing provinsi.
<b>Peran</b>	Peningkatan kompetensi dan pendampingan pada kepala sekolah, pengawas sekolah, dan guru, serta tenaga pendidik lain di daerah.	Advokasi dan kegiatan pendampingan kepada Pemerintah Daerah (Pemda) agar dapat mengimplementasikan Program Sekolah Penggerak.

Sumber: Naskah Akademik Sekolah Penggerak



## 2. POKJA MANAJEMEN OPERASIONAL SEKOLAH

### A. Definisi dan Fungsi Pokja Manajemen Operasional (PMO)

PMO adalah kegiatan pertemuan rutin komite pembelajaran (kepala sekolah, guru, dan pengawas sekolah) di setiap satuan pendidikan yang bertujuan untuk menemukan akar masalah terkait hasil belajar murid dan menentukan solusi penyelesaian masalah. Pelaksanaannya PMO level sekolah juga berfungsi sebagai wadah untuk membangun budaya refleksi di satuan pendidikan dan memantau progres pencapaian tujuan Program Sekolah Penggerak.

Untuk mewujudkan transformasi ke arah program pendampingan yang berkelanjutan, sedari tahun pendampingan 2023/2024 akan terlaksana proses transisi untuk kegiatan PMO level sekolah. Proses transisi ini dimulai dari berubahnya tanggung jawab pelaksana dan pelapor PMO level sekolah dari fasilitator ke kepala sekolah khusus untuk angkatan 1 dan 2 sekolah penggerak. Hal ini diharapkan agar PMO level sekolah dapat dilakukan secara rutin dan mandiri oleh sekolah dengan berdasarkan prinsip reflektif dan berfokus pada kebutuhan murid.

### B. Pelaksanaan Pokja Manajemen Operasional Sekolah

Wujud dari perubahan pelaksanaan PMO level sekolah mulai dari tahun pendampingan 2023/2024 adalah sebagai berikut:

Angkatan	Peran	Pra kegiatan	Saat kegiatan	Pasca kegiatan
Angkatan 1-2	Kepala Sekolah	Mengatur kesepakatan jadwal dengan satuan pendidikan dan pengawas sekolah untuk melakukan PMO level sekolah  Melakukan refleksi	Memfasilitasi dan memimpin berjalannya PMO sekolah sesuai dengan instrumen PMO	Melaporkan hasil PMO sekolah ke SIMPKB  Melaksanakan tindak lanjut yang diperoleh setelah PMO  Melakukan refleksi



Angkatan	Peran	Pra kegiatan	Saat kegiatan	Pasca kegiatan
		pembelajaran berbasis peserta didik		dari hasil PMO level sekolah di bulan sebelumnya
Angkatan 3	Kepala Sekolah	Membuat kesepakatan waktu dengan FSP untuk pelaksanaan PMO level sekolah  Melakukan refleksi pembelajaran berbasis peserta didik	Saat PMO berlangsung, kepala sekolah memastikan dirinya dan guru komite pelatihan hadir  Melaksanakan PMO dengan berdiskusi untuk menemukan akar masalah dan menentukan tindak lanjut	Melaksanakan tindak lanjut yang diperoleh setelah PMO  Melakukan refleksi dari hasil PMO level sekolah di bulan sebelumnya

### C. Siklus Pelaksanaan Pokja Manajemen Operasional Level Sekolah

Dalam Pelaksanaan PMO level sekolah dilakukan secara berkelanjutan dengan membentuk suatu siklus agar diskusi PMO menjadi kegiatan yang solutif dan berkesinambungan dari waktu ke waktu.

Siklus Pelaksanaan PMO level Sekolah	Penjelasan
<b>Tahap Pertama</b> Refleksi pembelajaran berbasis peserta didik	Kepala Sekolah/FSP berdiskusi dan refleksi dengan guru mengenai kendala yang dialami oleh sekolah dari hasil pembelajaran siswa menggunakan berbagai sumber data: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil asesmen peserta didik</li> <li>• Hasil penilaian pembelajaran,</li> <li>• Rapor Pendidikan,</li> <li>• dan data lain yang relevan</li> </ul>
<b>Tahap Kedua</b> Sekolah (dan FSP) menemukan akar masalah	Setelah berefleksi, sekolah (dan FSP) berdiskusi untuk menemukan akar masalah yang dianggap prioritas untuk diselesaikan di akhir diskusi
<b>Tahap Ketiga</b> Sekolah menyetujui solusi	Sekolah (dan FSP) menyetujui solusi dengan memilih topik dan subtopik yang akan menjadi bahan diskusi untuk memantau perkembangan pelaksanaan program berdasarkan 3 hal:



Siklus Pelaksanaan PMO level Sekolah	Penjelasan
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah solusi tersebut sangat penting</li> <li>2. Apakah solusi tersebut dapat dilakukan dalam waktu 6 bulan</li> <li>3. Apakah solusi tersebut mendukung ketercapaian tujuan dan target</li> </ol>
<p><b>Tahap Keempat</b> Sekolah melakukan implementasi</p>	<p>Setelah solusi ditentukan, sekolah (dan FSP) melakukan langkah strategis sebagai tindak lanjut dari solusi yang disepakati tersebut.</p>

Secara lebih detail 4 tahap PMO level sekolah di atas dapat dijabarkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sebelum PMO level sekolah berjalan, kepala sekolah dan guru melakukan refleksi pembelajaran berbasis peserta didik dengan menggunakan beberapa sumber data. Refleksi berbasis data peserta didik ini dilakukan pada PMO pertama dan keempat saja. Contoh pertanyaan pemandu sesi refleksi adalah:
  - *Bagaimana karakteristik sekolah, termasuk peserta didik, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan sosial budayanya?*
  - *Apa yang kita harapkan peserta didik pelajari di sekolah?*
  - *Apa visi, misi, dan tujuan sekolah? Apakah sudah sesuai dengan karakteristik sekolah dan harapan kita terhadap pembelajaran peserta didik?*
  
2. Ketika dalam PMO, sekolah (dan FSP) berdiskusi dengan berbagai sumber data yang sudah dikumpul untuk menemukan akar masalah. Proses diskusi mencari akar masalah dilakukan pada PMO pertama dan keempat saja. Hal ini dapat dipantik dengan beberapa contoh pertanyaan di bawah ini:
  - *Apa hal yang menghambat peserta didik belajar di sekolah?*
  - *Apa hal yang menghambat visi, misi, dan tujuan sekolah?*
  - *Bagaimana hal tersebut menghambat visi, misi, dan tujuan sekolah?*
  - *Apa saja akar masalah yang terlihat dalam Rapor Pendidikan sekolah?*



3. Dalam PMO Sekolah, kepala sekolah (dan FSP) menentukan topik dan sub topik yang relevan dan dapat mengatasi akar masalah. Pemilihan sub topik maksimal hanya 2 (dua) dan dilakukan pada PMO pertama dan keempat saja.
4. Setelah sub topik ditentukan, sekolah (dan FSP) menentukan tindak lanjut dari diskusi sub topik yang disepakati.
5. Setelah tindak lanjut ditentukan, kepala sekolah atau FSP melakukan pelaporan di sistem SIMPKB
6. Setelah pelaporan, sekolah melakukan implementasi dari solusi dan tindak lanjut yang sudah disepakati selama 6 bulan ke depan
7. Setelah implementasi kepala sekolah melakukan refleksi dari hasil tindak lanjut yang dilakukan untuk dibawa saat PMO selanjutnya.
8. Pada PMO sekolah 2-3 dan 5-6, kegiatan PMO berisi diskusi dengan fokus pada implementasi dari sub topik yang telah disepakati dan progres tindak lanjut apa yang harus dilanjutkan atau diperbaiki. Ada contoh pertanyaan pemantik dalam refleksi tindak lanjut ini yaitu
  - *Apa tindak lanjut yang sudah berjalan dengan baik?*
  - *Apa tindak lanjut yang belum berjalan dengan baik?*
  - *Apa kendala yang dihadapi?*
  - *Bagaimana solusi untuk menghadapi kendala yang muncul?*

Setelah mengetahui tahap-tahap yang harus dilakukan dalam PMO level Sekolah. Penanggung jawab (pelaksana dan pelapor) PMO level sekolah juga harus mengetahui topik dan subtopik yang akan dipilih saat PMO level sekolah sesuai dengan relevansi akar masalah yang dihadapi satuan pendidikan. Pemilihan topik dan subtopik hanya dilakukan pada PMO sekolah pertama dan keempat saja dengan maksimal pemilihan subtopik hanya 2 (dua). Hal ini dilakukan dengan tujuan agar pembahasan PMO sekolah dapat berfokus pada hal-hal penting yang dapat mengatasi akar masalah yang terjadi di sekolah. Berikut adalah tabel topik dan subtopik yang dapat dipelajari sebelum pelaporan PMO level sekolah:



a. Tabel topik dan subtopik PMO Level Sekolah

Topik	Subtopik	
	Perencanaan	Strategi dan implementasi
<b>Manajemen dan Pengembangan Sekolah</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan dokumen KOSP</li> <li>2. Penyusunan dokumen program sekolah berbasis data</li> <li>3. Penyusunan dokumen anggaran</li> <li>4. Penyusunan dokumen kemitraan</li> <li>5. Penyusunan dokumen P5</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi Kebijakan dan program pengayaan siswa (penguatan literasi, penghijauan dll)</li> <li>2. Strategi pengelolaan SDM</li> <li>3. Strategi Pengelolaan Anggaran</li> <li>4. Optimalisasi platform digital untuk manajemen sekolah</li> </ol>
<b>Implementasi Pembelajaran di Kelas</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan modul ajar</li> <li>2. Penyusunan ATP</li> <li>3. Penyusunan dokumen projek based learning</li> <li>4. Penyusunan dokumen P5</li> <li>5. Penyusunan Prosedur penilaian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran berdiferensiasi</li> <li>2. Metode mengajar yang beragam</li> <li>3. Metode asesmen yang beragam</li> <li>4. Pembelajaran berbasis proyek</li> <li>5. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila</li> <li>6. Digitalisasi Pembelajaran</li> </ol>
<b>Iklim Keamanan dan Inklusivitas</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan dokumen asesmen bullying</li> <li>2. Penyusunan dokumen asesmen kekerasan seksual</li> <li>3. Penyusunan dokumen asesmen narkoba</li> <li>4. Penyusunan program pengembangan budaya positif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program penanggulangan kekerasan seksual</li> <li>2. Program penanggulangan <i>bullying</i></li> <li>3. Program penanggulangan narkoba</li> </ol>
<b>Peningkatan kapasitas guru</b>	<p>Penyusunan dokumen peningkatan kapasitas guru</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>In-House Training</i> berkelanjutan</li> <li>2. Forum diskusi dan berbagi antar guru</li> <li>3. Pelatihan mandiri melalui PMM</li> </ol>



Topik	Subtopik	
	Perencanaan	Strategi dan implementasi
		<ol style="list-style-type: none"><li>4. Studi tiru</li><li>5. Komunitas belajar dalam sekolah dan antar sekolah</li><li>6. Guru membaca literatur</li><li>7. Penguasaan digital untuk pembelajaran</li></ol>



#### D. Mekanisme dan Pelaporan Pokja Manajemen Operasional (PMO)

Pelaporan PMO level sekolah dilakukan via SIMPKB. Untuk lebih jelas mengenai penanggung jawab pelaporan PMO level sekolah dapat dilihat pada tabel berikut:

Sekolah Penggerak	Penanggung Jawab Pelaksanaan	Penanggung Jawab Pelaporan
Angkatan 1-2	Kepala Sekolah	
Angkatan 3	Fasilitator	

Dalam setiap akhir pelaksanaan PMO level sekolah, penanggungjawab kegiatan PMO (FSP 3/kepala Sekolah angkatan 1-2) wajib melaporkan hasil PMO level sekolah. Batas pelaporan PMO level sekolah paling akhir adalah 10 hari pada bulan berikutnya. Untuk lebih rinci dapat melihat pada tabel berikut:

PMO ke-	Bulan	Detail
1	Agustus sampai 10 September	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengisi bagian informasi dasar, tahap awal, tahap lanjutan, dan tindak lanjut.</li> <li>Mengunggah rekaman kegiatan.</li> </ul>
2	Oktober sampai 10 November	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengisi bagian refleksi dari implementasi tindak lanjut.</li> <li>Mengubah status tindak lanjut jika terdapat perubahan.</li> <li>Mengunggah rekaman kegiatan.</li> </ul>
3	Desember	
4	Februari sampai 10 Maret	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengisi bagian informasi dasar, tahap awal, tahap lanjutan, dan tindak lanjut.</li> <li>Mengunggah rekaman kegiatan.</li> </ul>
5	April sampai 10 Mei	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengisi bagian refleksi dari implementasi tindak lanjut.</li> <li>Mengubah status tindak lanjut jika terdapat perubahan.</li> <li>Mengunggah rekaman kegiatan.</li> </ul>
6	Juni sampai 10 Juli	



Sebagai gambaran pelaporan PMO level sekolah, berikut adalah *preview* instrumen pelaporan PMO level sekolah yang akan diisi pada SIMPKB

Informasi Dasar	
NPSN	: (mandatory, otomatis sistem)
Kota/kab Sekolah	: (mandatory, otomatis sistem)
Provinsi	: (mandatory, otomatis sistem)
Nama Kepala Sekolah	: (mandatory, otomatis sistem)
Nama Sekolah	: (mandatory, otomatis sistem)
Jenjang	: (mandatory, otomatis sistem)
Nama Fasilitator Sekolah Penggerak	: (mandatory, otomatis sistem)
Periode laporan	: (mandatory, otomatis sistem)
Tanggal Pelaksanaan	: (mandatory, otomatis sistem)
Jumlah Peserta yang Hadir	: (mandatory, isian)
Pelaksanaan	
Tautan rekaman pertemuan PMO Sekolah	: (mandatory, sematkan rekaman untuk FSP)
Dokumentasi pelaksanaan PMO Sekolah	: (mandatory, sematkan 2 dokumentasi untuk KS)
Tahap Awal (wajib diisi pada PMO ke-1 dan ke-4)	
Hasil refleksi pembelajaran dan karakter berbasis peserta didik	: (maksimal 50 kata)
Akar masalah dari hasil refleksi pembelajaran dan karakter yang telah dilakukan	: (maksimal 50 kata)
Tahap Lanjutan	
Manajemen dan Pengembangan Sekolah	
Perencanaan	
Penyusunan dokumen KOSP	: (jika dipilih, deskripsikan akar masalah minimal 3 kata maksimal 50 kata)
Penyusunan dokumen program sekolah	: (jika dipilih, deskripsikan akar masalah minimal 3 kata maksimal 50 kata)
Penyusunan dokumen anggaran	: (jika dipilih, deskripsikan akar masalah minimal 3 kata maksimal 50 kata)
Penyusunan dokumen kemitraan	: (jika dipilih, deskripsikan akar masalah minimal 3 kata maksimal 50 kata)
Penyusunan dokumen projek penguatan profil pelajar pancasila	: (jika dipilih, deskripsikan akar masalah minimal 3 kata maksimal 50 kata)
Strategi Implementasi	
Strategi kebijakan dan program pengayaan siswa (penguatan literasi, penghijauan dll)	: (jika dipilih, deskripsikan akar masalah minimal 3 kata maksimal 50 kata)



Strategi pengelolaan SDM	:	(jika dipilih, deskripsikan akar masalah minimal 3 kata maksimal 50 kata)
Strategi pengelolaan anggaran	:	(jika dipilih, deskripsikan akar masalah minimal 3 kata maksimal 50 kata)
Optimalisasi platform digital untuk manajemen sekolah	:	(jika dipilih, deskripsikan akar masalah minimal 3 kata maksimal 50 kata)
<b>Implementasi Pembelajaran di Kelas</b>		
<b>Perencanaan</b>		
Penyusunan modul ajar	:	(jika dipilih, deskripsikan akar masalah minimal 3 kata maksimal 50 kata)
Penyusunan ATP	:	(jika dipilih, deskripsikan akar masalah minimal 3 kata maksimal 50 kata)
Penyusunan dokumen projek based learning	:	(jika dipilih, deskripsikan akar masalah minimal 3 kata maksimal 50 kata)
Penyusunan dokumen projek profil pelajar pancasila	:	(jika dipilih, deskripsikan akar masalah minimal 3 kata maksimal 50 kata)
Penyusunan prosedur penilaian	:	(jika dipilih, deskripsikan akar masalah minimal 3 kata maksimal 50 kata)
<b>Strategi Implementasi</b>		
Pembelajaran berdiferensiasi	:	(jika dipilih, deskripsikan akar masalah minimal 3 kata maksimal 50 kata)
Metode mengajar yang beragam	:	(jika dipilih, deskripsikan akar masalah minimal 3 kata maksimal 50 kata)
Metode asesmen yang beragam	:	(jika dipilih, deskripsikan akar masalah minimal 3 kata maksimal 50 kata)
Pembelajaran berbasis proyek	:	(jika dipilih, deskripsikan akar masalah minimal 3 kata maksimal 50 kata)
Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	:	(jika dipilih, deskripsikan akar masalah minimal 3 kata maksimal 50 kata)
Digitalisasi pembelajaran	:	(jika dipilih, deskripsikan akar masalah minimal 3 kata maksimal 50 kata)
<b>Iklim Keamanan dan Inklusivitas</b>		
<b>Perencanaan</b>		
Dokumen asesmen bullying	:	(jika dipilih, deskripsikan akar masalah minimal 3 kata maksimal 50 kata)
Penyusunan dokumen asesmen kekerasan seksual	:	(jika dipilih, deskripsikan akar masalah minimal 3 kata maksimal 50 kata)
Penyusunan dokumen asesmen narkoba	:	(jika dipilih, deskripsikan akar masalah minimal 3 kata maksimal 50 kata)
<b>Strategi Implementasi</b>		
Program penanggulangan kekerasan seksual	:	(jika dipilih, deskripsikan akar masalah minimal 3 kata maksimal 50 kata)
Program penanggulangan bullying	:	(jika dipilih, deskripsikan akar masalah minimal 3 kata maksimal 50 kata)



Program penanggulangan narkoba	:	(jika dipilih, deskripsikan akar masalah minimal 3 kata maksimal 50 kata)
<b>Peningkatan kapasitas guru</b>		
<b>Perencanaan</b>		
Penyusunan dokumen peningkatan kapasitas guru	:	(jika dipilih, deskripsikan akar masalah minimal 3 kata maksimal 50 kata)
<b>Strategi Implementasi</b>		
IHT berkelanjutan	:	(jika dipilih, deskripsikan akar masalah minimal 3 kata maksimal 50 kata)
Forum diskusi dan berbagi antar guru	:	(jika dipilih, deskripsikan akar masalah minimal 3 kata maksimal 50 kata)
Pelatihan mandiri melalui PMM	:	(jika dipilih, deskripsikan akar masalah minimal 3 kata maksimal 50 kata)
Studi tiru	:	(jika dipilih, deskripsikan akar masalah minimal 3 kata maksimal 50 kata)
Komunitas belajar antar sekolah	:	(jika dipilih, deskripsikan akar masalah minimal 3 kata maksimal 50 kata)
Guru membaca literatur	:	(jika dipilih, deskripsikan akar masalah minimal 3 kata maksimal 50 kata)
Penguasaan digital untuk pembelajaran	:	(jika dipilih, deskripsikan akar masalah minimal 3 kata maksimal 50 kata)

<b>Tindak Lanjut (wajib diisi saat PMO ke-1 dan ke-4)</b>					
No	Isu/Masalah	Rencana Kegiatan	Penanggung Jawab	Tenggat Waktu (maksimal 6 bulan dari PMO ke-1)	Status (bisa diubah setiap PMO)
1	Kolaborasi guru dalam pembelajaran belum terjadi (dalam mapel/lintas mapel)	Fasilitasi pembentukan komunitas belajar dalam sekolah	Ibu Mawar (Anggota Komite Pembelajaran)		1. Selesai 2. Dalam Proses 3. Tertunda 4. Dibatalkan
2	...				

<b>Refleksi (diisi setiap PMO ke-2 dan ke-3; ke-5 dan ke-6)</b>	
Refleksi dari hal yang sudah berjalan dengan baik	: (maksimal 50 kata)
Refleksi dari hal yang belum berjalan dengan baik	: (maksimal 50 kata)
Kendala yang dihadapi	: (maksimal 50 kata)
Solusi terhadap kendala	: (maksimal 50 kata)



### 3. AKTIVITAS PENDAMPINGAN OLEH KEPALA SEKOLAH

#### A. Kegiatan Pendampingan untuk Pengembangan Kurikulum Sekolah

Salah satu peran kepala sekolah dalam Program Sekolah Penggerak adalah **mengelola pengembangan kurikulum yang holistik dan sesuai tahap perkembangan peserta didik**, untuk memenuhi peran tersebut kepala sekolah didorong membentuk dan mendampingi tim pengembang kurikulum untuk mengembangkan kurikulum operasional sekolah (KOSP) yang didasarkan kepada prinsip-prinsip pengembangan Kurikulum Merdeka. Terdapat perbedaan tugas untuk sekolah yang belum pernah menyusun dan yang sudah menyusun dokumen KOSP sebagai berikut:

Kondisi	a. Karakteristik Satuan Pendidikan b. Visi, Misi, dan Tujuan	c. Pengorganisasian Pembelajaran d. Rencana Pembelajaran e. Pendampingan, Evaluasi, & Pengembangan profesional
Sekolah <b>belum pernah</b> menyusun KOSP	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah melibatkan warga sekolah dalam <b>analisis konteks</b> karakter satuan pendidikan</li> <li>2. Kepala sekolah melibatkan warga sekolah dalam <b>merumuskan</b> visi, misi, dan tujuan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Kepala sekolah melibatkan warga sekolah dalam <b>menentukan</b> pengorganisasian pembelajaran</li> <li>4. Kepala sekolah melibatkan warga sekolah dalam <b>menyusun</b> rencana pembelajaran</li> <li>5. Kepala sekolah <b>Merancang</b> pendampingan, evaluasi, &amp; pengembangan profesional</li> </ol>
Sekolah telah <b>memiliki</b> dokumen KOSP	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah melibatkan warga sekolah dalam <b>analisis ulang</b> karakter satuan pendidikan (4-5 tahun sekali)</li> <li>2. Kepala sekolah melibatkan warga sekolah dalam <b>meninjau ulang</b> visi, misi, dan tujuan (4-5 tahun sekali)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Kepala sekolah melibatkan warga sekolah dalam <b>meninjau ulang</b> pengorganisasian pembelajaran (1 tahun sekali)</li> <li>4. Kepala sekolah melibatkan warga sekolah dalam <b>menyusun kembali</b> rencana pembelajaran (1 tahun sekali)</li> <li>5. Kepala Sekolah <b>Merancang</b> pendampingan, evaluasi, &amp; pengembangan profesional (1 tahun sekali)</li> </ol>

Penjelasan lebih detail dapat membaca **Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan** dan berdiskusi dengan fasilitator sekolah penggerak



## B. Kegiatan Pendampingan Guru oleh Kepala Sekolah

### 1) Analisis Kebutuhan Pendampingan untuk Guru

Untuk memenuhi salah satu peran kepala sekolah yaitu mengembangkan kompetensi diri dan guru-gurunya. Kepala sekolah perlu membuat pendampingan atau kegiatan peningkatan kapasitas yang tepat kepada guru. Sebelum kegiatan pendampingan atau kegiatan peningkatan kapasitas dilakukan, kepala sekolah perlu menganalisis kebutuhan guru terlebih dahulu yang berdasarkan hasil belajar dan kebutuhan murid dengan berbagai cara, antara lain:

- Survei sederhana

Survei sederhana dapat dilakukan dengan menyebarkan kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan terkait praktik pembelajaran yaitu tentang kebutuhan murid dan yang dibutuhkan guru untuk mewisadahi kebutuhan murid tersebut.

- Rembuk diskusi

Sebagai permulaan rembuk diskusi dapat dilakukan pada forum-forum yang sudah ada. Misalnya pertemuan rutin mingguan atau bulanan sekolah yang membahas hasil pembelajaran murid.

- Bincang santai

Kepala sekolah juga dapat menganalisis kebutuhan pendampingan guru melalui bincang santai di berbagai kesempatan seperti saat pulang sekolah. Bincang santai dengan guru dapat menggali informasi yang lebih dalam terkait masalah sehari-hari guru terkait pembelajaran murid.

- Observasi di kelas

Kepala sekolah dapat melakukan observasi di kelas untuk melihat bagaimana guru melakukan pembelajaran di kelas. Untuk melakukan observasi, pastikan hal-hal berikut ini:



1. Mendapatkan persetujuan guru yang akan diobservasi. Pastikan guru memahami tujuan dan manfaat dari proses observasi. Ceritakan hal-hal yang akan diobservasi dan bagaimana Anda akan mengolah data hasil observasi
2. Siapkan jadwal untuk observasi
3. Siapkan instrumen observasi yang meliputi perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.
4. Berikan umpan balik dari hasil observasi kepada guru yang diobservasi dan refleksikan bersama hasil observasi tersebut.
5. Berdasarkan hasil observasi, biasanya terhimpun persoalan dan tantangan umum yang dihadapi sehingga menjadi ide untuk fokus isu yang dicari solusinya bersama.

Ketika salah satu hal di atas sudah dilakukan dan data sudah di dapat, maka proses selanjutnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Analisis Kebutuhan Pendampingan Guru			
Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Tahap 4
Memberikan kesempatan bagi setiap guru menentukan target prioritas pengembangan kompetensi masing-masing	Menentukan langkah strategis apa yang akan dilakukan guru untuk mencapai target kompetensi	Memetakan praktik baik, hal-hal yang sudah dan hal yang belum dicoba dilakukan selama ini  Memetakan dukungan apa saja yang diperlukan oleh guru untuk mencapai target tersebut.	Menentukan waktu pelaksanaan kegiatan, moda kegiatan, dan narasumber kegiatan berdasarkan kebutuhan dan sumber yang dimiliki satuan pendidikan

Analisis kebutuhan pendampingan guru ini dilakukan minimal 1 tahun sekali selama proses pendampingan sebagai asesmen awal kegiatan pendampingan. Jika dirasa dibutuhkan lebih dari 1x maka dipersilakan kepada kepala sekolah untuk menganalisis kembali kebutuhan pendampingan guru berdasarkan hasil yang pernah dilakukan.



## 2) Strategi Pendampingan Guru oleh Kepala Sekolah

Setelah mengetahui apa kebutuhan guru berdasarkan hasil belajar murid, selanjutnya kepala sekolah memberikan ruang kepada guru untuk menentukan prioritas kebutuhan pengembangan kompetensi guru yang diperlukan. Kepala sekolah perlu mencermati bahwa analisis kebutuhan yang telah terdata merupakan hasil dari kebutuhan murid dan akan bermuara pada peningkatan capaian pembelajaran murid juga. Kepala sekolah dapat menyusun strategi pengembangan kompetensi guru yang efektif yaitu berdasarkan:

- Sesuai kebutuhan murid dan guru
- Kesadaran diri sendiri (guru)
- Sifat kegiatan berkelanjutan
- Kolaborasi dengan guru atau sekolah lain

Jika jumlah kebutuhan pengembangan kompetensi lebih dari tiga, maka kepala sekolah dapat membuat skala prioritas dengan mempertimbangkan:

1. Dapat dilakukan oleh guru dan sekolah
2. Paling memiliki dampak bagi pengembangan kompetensi guru
3. Mendesak untuk dikerjakan

Setelah mendapat data dan daftar kebutuhan pendampingan guru, kepala sekolah dapat melakukan rekomendasi aktivitas pendampingan sebagai berikut:

No	Kegiatan	Alokasi waktu
1	Melakukan dialog reflektif (coaching) kepada guru	Disesuaikan dengan kebutuhan
2	Melakukan <i>mentoring</i> terhadap kebutuhan guru	Disesuaikan dengan kebutuhan
3	Memfasilitasi Komunitas Belajar dalam Sekolah	1-2 JP/ Minggu atau bulan
4	Memfasilitasi pelatihan dalam sekolah ( <i>In-House Training</i> dan <i>Workshop</i> )	Disesuaikan dengan kebutuhan
5	Belajar bersama dengan PMM	Disesuaikan dengan kebutuhan



### C. Penyelenggaraan Komunitas Belajar di Satuan Pendidikan

Salah satu kegiatan pendampingan yang dapat memenuhi kebutuhan guru adalah memfasilitasi komunitas belajar. Kepala sekolah perlu secara aktif menginisiasi dan mendorong komunitas belajar di sekolah berjalan secara efektif. Komunitas belajar sebagai wadah belajar antara kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan di setiap satuan pendidikan dengan tujuan yang jelas dan terukur untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar murid. Komunitas belajar ini dibutuhkan karena peningkatan kualitas pendidikan dalam satuan pendidikan adalah tanggung jawab bersama baik kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan. Pembentukan komunitas belajar ini terdapat beberapa manfaat yang didapat antara lain oleh sekolah:

- Wadah bagi guru dan tenaga kependidikan untuk terus belajar agar dapat meningkatkan hasil belajar murid secara mandiri
- Tempat untuk memecahkan masalah pembelajaran di lingkup sekolah
- Dapat meminimalisir gap kompetensi antar guru di satuan pendidikan

Komunitas belajar dijalankan berdasarkan pada 3 (tiga) ide besar yaitu Fokus pada pembelajaran murid, membudayakan kolaborasi dan tanggung jawab kolektif, serta berorientasi pada data hasil belajar murid. Penjelasan mengenai 3 ide besar yang melandasi komunitas belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Fokus pada pembelajaran murid

Fungsi utama dari penyelenggaraan satuan pendidikan adalah memastikan murid terlibat dalam proses pembelajaran yang berkualitas. Tidak cukup sekedar belajar namun murid dapat belajar sampai tingkat capaian yang tinggi

#### 2. Membudayakan kolaborasi dan tanggung jawab kolektif

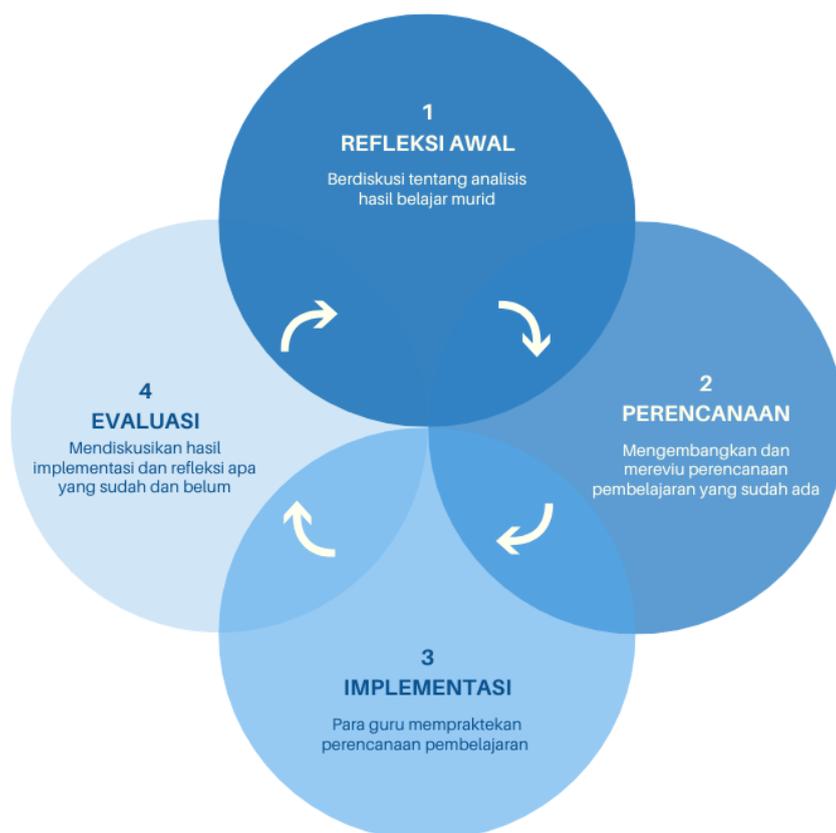
Kolaborasi dan tanggung jawab kolektif dalam kornel wajib hadir karena untuk menghadirkan suasana belajar bersama, tanggung jawab bersama dan menyadari bahwa keberhasilan murid merupakan tanggung jawab bagi semua guru dan tenaga kependidikan.



### 3. Berorientasi pada data hasil belajar murid

Proses belajar dalam komunitas harus didasarkan pada hasil asesmen murid. Progres hasil belajar dapat dilihat dengan membandingkan bukti hasil asesmen murid sebelum dan setelah dilakukan intervensi (implementasi program)

Setelah mengetahui ide besar dalam komunitas belajar. Proses pembelajaran dalam komunitas belajar harus berlangsung secara terus menerus untuk perbaikan pendidikan dalam satuan pendidikan. Bagi sekolah yang sudah membuat komunitas belajar dalam sekolah perlu memperhatikan proses pembelajaran dengan siklus belajar yang harus dilakukan secara berkesinambungan yaitu:



Langkah-langkah diatas merupakan siklus pembelajaran yang harus dilaksanakan dalam komunitas belajar sekolah secara berkesinambungan, dengan harapan suatu satuan pendidikan dapat memperbaiki kualitas



pembelajaran dalam komunitas belajar dan berdampak bagi capaian pembelajaran murid. Untuk sekolah yang belum membentuk suatu kegiatan yang sama dengan prinsip komunitas belajar, kepala sekolah perlu membentuk komunitas belajar dengan 5 langkah berikut:

1. Membentuk tim kecil
2. Telaah hasil belajar murid
3. Sosialisasi dan penguatan
4. Masuk jam efektif guru
5. Realisasi belajar bersama

Tabel penjelasan singkat mengenai langkah pembentukan komunitas belajar dalam sekolah:

<b>1</b>	<b>MEMBENTUK TIM KECIL</b>	Kepala sekolah membentuk tim kecil untuk membantu terbentuk dan berjalannya komunitas belajar. Tim ini terdiri dari tim manajemen dan guru
<b>2</b>	<b>TELAAH HASIL BELAJAR MURID</b>	Kepala sekolah bersama tim mencermati hasil rapor pendidikan sekolah dan hasil belajar murid untuk mengetahui kondisi belajar murid dan menentukan fokus topik diskusi
<b>3</b>	<b>SOSIALISASI &amp; PENGUATAN</b>	Melakukan sosialisasi dan penguatan ke seluruh warga sekolah perihal terbentuknya komunitas belajar dan membuat komitmen bersama
<b>4</b>	<b>JAM EFEKTIF GURU</b>	Kegiatan belajar bersama ini sebaiknya dilakukan minimal 1 jam dari jam kerja guru dan kegiatan ini merupakan bagian dari pekerjaan guru.
<b>5</b>	<b>REALISASI BELAJAR BERSAMA</b>	Menjalankan komunitas belajar dan berbagi praktik antar guru dan menciptakan lingkungan belajar bagi guru

*Penjelasan lebih lengkap dan detail akan ada Panduan Optimalisasi Komunitas Belajar*



## D. Optimalisasi Penggunaan Platform Merdeka Mengajar

Sejalan dengan salah satu manfaat yang akan diterima dalam Program Sekolah Penggerak adalah percepatan digitalisasi sekolah, kepala sekolah perlu mendorong guru untuk memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar (PMM). Kepala sekolah juga diminta untuk menjadikan PMM sebagai salah satu rujukan dalam pelaksanaan pendampingan kepada guru. PMM menyediakan banyak fitur yang dapat dioptimalkan baik dalam belajar guru maupun mengajar. Berdasarkan kegunaannya dalam peningkatan kompetensi guru, PMM dapat terbagi menjadi 3 fungsi:

### 1. Guru Belajar

Apabila berdasarkan hasil analisis kebutuhan pendampingan ditemukan perlunya penguatan pada topik tertentu, kepala sekolah dapat menyarankan guru untuk belajar secara mandiri pada materi yang dibutuhkan atau dengan belajar bersama di Komunitas Belajar.

- Pelatihan Mandiri

Platform Merdeka Mengajar menyediakan referensi bagi guru untuk mengembangkan praktik mengajar sesuai dengan Kurikulum Merdeka dengan terdapat referensi perangkat ajar berbasis Kurikulum Merdeka dan asesmen murid untuk membantu guru melakukan analisis diagnostik literasi dan numerasi. Topik-topik yang menjadi prioritas utama untuk diselesaikan oleh guru adalah :

- ❖ Merdeka Belajar
- ❖ Kurikulum Merdeka
- ❖ Profil Pelajar Pancasila
- ❖ Perencanaan Pembelajaran
- ❖ Asesmen
- ❖ Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
- ❖ Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- ❖ Penyesuaian Pembelajaran dengan Kebutuhan dan Karakteristik Murid



- Komunitas

Proses belajar di komunitas belajar juga dapat memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk mendukung alur belajar, bahan diskusi, dan pendalaman pada fitur “Komunitas”

## 2. Guru Mengajar

Dalam PMM juga terdapat fitur yang membantu guru dalam proses pengajaran di kelas yaitu Asesmen Murid dan Perangkat Ajar.

- Asesmen Murid

Fitur Asesmen murid menyediakan rekomendasi soal asesmen berdasarkan fase (kelas) dan mata pelajaran tertentu untuk membantu guru melakukan penilaian kepada murid-murid di kelas.

- Perangkat Ajar

Fitur Perangkat Ajar berisi kumpulan perangkat ajar berbasis Kurikulum Merdeka yang dapat digunakan guru untuk mencari referensi materi pengajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan muridnya.

## 3. Guru Berbagi

PMM juga mewadahi guru untuk berbagi sekaligus menyimpan karya lewat fitur Bukti Karya yang di mana guru dapat mendapat umpan balik, agar dapat saling belajar, serta bertukar ide.

- Bukti Karya

tempat mendokumentasikan karya Guru dan Kepala Sekolah. Karya yang dibuat menggambarkan kinerja, kompetensi, serta prestasi yang dicapai selama menjalankan profesi guru maupun kepala sekolah. Karya yang telah disimpan ke Bukti Karya dapat diakses oleh rekan sejawat melalui tautan yang Anda bagikan



## 4. PENDAMPINGAN UNTUK KEPALA SEKOLAH

### A. Penjelasan Kegiatan Pendampingan Program Sekolah Penggerak

Pada kegiatan pendampingan Program Sekolah Penggerak Tahun 2023-2024 ini terbagi untuk untuk 3 angkatan:

- PSP Angkatan 1 - Tahun ketiga
- PSP Angkatan 2 - Tahun kedua
- PSP Angkatan 3 - Tahun pertama

Penjelasan kegiatan pendampingan yang diterima sekolah pelaksana PSP

Kegiatan Pendampingan	Lingkup	Penjelasan
PMO Level Sekolah ( <i>Project Management Office</i> )	Satuan Pendidikan	kegiatan pertemuan rutin komite pembelajaran (kepala sekolah, guru, dan pengawas sekolah) di setiap satuan pendidikan yang bertujuan untuk menemukan akar masalah terkait hasil belajar murid dan menentukan solusi penyelesaian masalah.  Khusus untuk Sekolah PSP angkatan 3 akan difasilitasi oleh FSP. Angkatan 1 dan 2 akan dilakukan oleh kepala sekolah secara mandiri
Lokakarya	Kabupaten/ Kota	Pertemuan antara guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah yang difasilitasi oleh fasilitator sekolah penggerak dalam lingkup kota/kabupaten/provinsi untuk mendiskusikan bagaimana kepala sekolah, guru, dan pengawas sekolah dapat melakukan implementasi Kurikulum Merdeka dan mengembangkan kompetensi.
Refleksi Lokakarya	Kabupaten/ Kota	Refleksi setelah pelaksanaan kegiatan lokakarya dengan tujuan untuk menindaklanjuti hasil dari rencana aksi nyata yang sudah disusun ketika lokakarya.
Kunjungan Lapangan	Satuan Pendidikan	Kunjungan FSP ke satuan pendidikan secara langsung ( <i>luring</i> ) yang bertujuan untuk membangun hubungan, melakukan konfirmasi dari hasil forum PMO level sekolah, dan melakukan pengamatan proses pembelajaran di satuan



Kegiatan Pendampingan	Lingkup	Penjelasan
		pendidikan.
Forum Pemangku Kepentingan	Kabupaten/ Kota	Pertemuan antara komite pembelajaran dengan para pemangku kepentingan di daerah level kota/kabupaten dengan tujuan berdiskusi dan membuat komitmen mengenai berbagai upaya peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan yang dapat dilakukan oleh pemangku kepentingan di masing-masing satuan pendidikan



## 1. Capaian dan Persiapan Kegiatan Pendampingan ke Kepala Sekolah PSP Angkatan 1 - Tahun ketiga

No	Topik & Waktu	Moda & JP	Capaian Kegiatan	Pra Kegiatan
<b>Lokakarya</b>				
1	Lokakarya Komunitas Belajar 1  Agustus 2023	Daring/ Luring/ Kombinasi  8 JP	Peserta mampu merancang pengembangan komunitas belajar untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar peserta didik.	Kepala sekolah memastikan 2 orang guru anggota komite pembelajaran hadir pada lokakarya
2	Lokakarya Komunitas Belajar 2  September 2023	Daring/ Luring/ Kombinasi  8 JP	Peserta mampu menyusun visi, misi, nilai, dan tujuan komunitas belajar untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar peserta didik.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah dan guru merefleksikan hasil pembelajaran saat Lokakarya kornel 1 dan memahami materi komunitas belajar 1 dengan baik</li> <li>2. Kepala sekolah memastikan guru yang terlibat adalah guru yang mengikuti Kornel 1</li> </ol>
3	Lokakarya Perencanaan Berbasis Data  November 2023	Daring/ Luring/ Kombinasi  8 JP	Peserta mampu melaksanakan perencanaan berbasis data berdasarkan hasil rapor pendidikan untuk pendidikan dasar dan menengah serta hasil evaluasi diri untuk PAUD.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah dan guru mengunduh dan mempelajari PMM dengan topik: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan untuk Perbaikan Satuan Pendidikan</li> <li>• Rapor Pendidikan sebagai Sumber Data Perencanaan</li> <li>• Implementasi Perencanaan untuk Pendidikan Berkualitas</li> </ul> </li> <li>2. Kepala sekolah dan guru diharapkan sudah mengunduh Laporan Rapor Pendidikan</li> </ol>
4	Lokakarya Penguatan Literasi  Januari 2024	Daring/ Luring/ Kombinasi  8 JP	Peserta menemukannya miskonsepsi literasi dan merancang strategi untuk mewujudkan lingkungan belajar yang kaya literasi.	Kepala Sekolah memastikan dirinya dan 1-2 guru komite pembelajaran untuk hadir



No	Topik & Waktu	Moda & JP	Capaian Kegiatan	Pra Kegiatan
5	Lokakarya Disiplin Positif Februari 2024	Daring/ Luring/ Kombinasi  8 JP	Peserta merancang dan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman berbasis disiplin positif pada Sekolah Penggerak.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kepala sekolah dan guru diminta untuk menonton video di PMM: <ol style="list-style-type: none"> <li>Topik siniar Disiplin Positif</li> <li>Topik Webinar Pelatihan Mandiri Disiplin Positif pada video Belajar Kurikulum Merdeka: Mengelola Kelas Merdeka Belajar dengan Disiplin Positif)</li> </ol> </li> <li>Kepala Sekolah menyiapkan peraturan sekolah dan/atau visi misi sekolah.</li> </ol>
6	Lokakarya Wawasan Kebangsaan Global  Maret 2024	Daring/ Luring/ Kombinasi  8 JP	Peserta meningkatkan pemahaman toleransi dan menumbuhkan sikap toleran pada guru dan tenaga kependidikan serta menjadikan guru dan tenaga kependidikan sebagai agen promosi toleransi kebhinekaan.	Kepala Sekolah memastikan dirinya dan 2 guru komite pembelajaran untuk hadir
<b>Refleksi Lokakarya</b>				
1	Refleksi Lokakarya 1 <i>Oktober 2023</i>	Daring/ Luring/ Kombinasi  4JP	Menindaklanjuti hasil dari rencana aksi nyata yang sudah disusun ketika lokakarya	Hasil aksi nyata untuk materi: <ol style="list-style-type: none"> <li>Lokakarya Komunitas Belajar 1</li> <li>Lokakarya Komunitas Belajar 2</li> </ol>
2	Refleksi Lokakarya 2 <i>April 2024</i>	Daring/ Luring/ Kombinasi  4JP	Menindaklanjuti hasil dari rencana aksi nyata yang sudah disusun ketika lokakarya	Hasil aksi nyata untuk materi: <ol style="list-style-type: none"> <li>Lokakarya Perencanaan Berbasis Data</li> <li>Lokakarya Penguatan Literasi</li> <li>Lokakarya Disiplin Positif</li> <li>Lokakarya Wawasan Kebangsaan Global</li> </ol>
<b>Kunjungan Lapangan</b>				
1	Kunjungan Lapangan September-November 2023	Luring  3JP	Membangun hubungan dengan satuan pendidikan, melakukan konfirmasi dari hasil forum PMO level sekolah, dan melakukan pengamatan proses pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kepala sekolah memastikan jadwal kunjungan tidak bentrok dengan kegiatan lain dengan FSP</li> </ol>



No	Topik & Waktu	Moda & JP	Capaian Kegiatan	Pra Kegiatan
				<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kepala sekolah memastikan guru komite pembelajaran hadir pada jadwal kunjungan</li> <li>3. Menyediakan waktu untuk berdiskusi dan observasi kelas</li> </ol>
Forum Pemangku Kepentingan				
1	Forum Pemangku Kepentingan  April 2024	Luring  8JP	Pemangku kepentingan mampu merefleksikan capaian kemajuan pendidikan dan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerahnya dengan kolaborasi pihak-pihak terkait agar kedepannya mampu menyelenggarakan kegiatan secara mandiri.	-



## 2. Capaian dan Persiapan Kegiatan Pendampingan ke Kepala Sekolah PSP Angkatan 2 - Tahun kedua

No	Topik	Moda & JP	Capaian Kegiatan	Pra Kegiatan
<b>Lokakarya</b>				
1	Lokakarya Pembelajaran dan Asesmen  Agustus 2023	Daring/ Luring/ Kombinasi  8 JP	Peserta memahami konsep keberagaman dan kebutuhan peserta didik.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah dan guru diminta untuk menonton video di PMM (modul 1 Memahami Asesmen)</li> <li>2. Kepala sekolah dan guru diminta untuk membaca <a href="#">Panduan Pembelajaran dan Asesmen</a></li> </ol>
2	Lokakarya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila  September 2023	Daring/ Luring/ Kombinasi  8 JP	Peserta dapat melakukan fasilitasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan murid di satuan pendidikan.	<p>Kepala sekolah dan guru mempelajari bahan lokakarya yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <a href="#">Dimensi, Elemen, dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila</a></li> <li>2. <a href="#">Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila</a></li> <li>3. Video Pelatihan Mandiri di PMM topik Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sesuai jenjang,</li> </ol>
3	Lokakarya Perencanaan Berbasis Data  November 2023	Daring/ Luring/ Kombinasi  8 JP	Peserta mampu melaksanakan perencanaan berbasis data berdasarkan hasil rapor pendidikan untuk pendidikan dasar dan menengah serta hasil evaluasi diri untuk PAUD.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah dan guru mempelajari PMM dengan topik: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan untuk Perbaikan Satuan Pendidikan</li> <li>• Rapor Pendidikan sebagai Sumber Data Perencanaan</li> <li>• Implementasi Perencanaan untuk Pendidikan Berkualitas</li> </ul> </li> <li>2. Kepala sekolah dan guru diharapkan sudah mengunduh Laporan Rapor Pendidikan</li> </ol>
4	Lokakarya Disiplin Positif  Desember 2023	Daring/ Luring/ Kombinasi  8 JP	Peserta merancang dan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman berbasis disiplin positif pada Sekolah Penggerak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah dan guru diminta untuk menonton video di PMM: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Topik siniar Disiplin Positif</li> <li>• Topik Webinar Pelatihan Mandiri Disiplin Positif pada video Belajar Kurikulum Merdeka: Mengelola Kelas</li> </ul> </li> </ol>



No	Topik	Moda & JP	Capaian Kegiatan	Pra Kegiatan
				Merdeka Belajar dengan Disiplin Positif) 2. Kepala Sekolah menyiapkan peraturan sekolah dan/atau visi misi sekolah.
5	Lokakarya Komunitas Belajar 1  Februari 2024	Daring/ Luring/ Kombinasi  8 JP	Peserta mampu merancang pengembangan komunitas belajar untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar peserta didik.	Kepala Sekolah memastikan 2 guru komite pembelajaran untuk hadir
6	Lokakarya Komunitas Belajar 2  Maret 2024	Daring/ Luring/ Kombinasi  8 JP	Peserta mampu menyusun visi, misi, nilai, dan tujuan komunitas belajar untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar peserta didik.	1. Kepala Sekolah dan guru merefleksikan hasil pembelajaran saat Lokakarya kornbel 1 dan memahami materi komunitas belajar 1 dengan baik 2. Kepala sekolah memastikan guru yang terlibat adalah guru yang mengikuti Kornbel 1
7	Lokakarya Kepemimpinan Sekolah 1  Mei 2024	Daring/ Luring/ Kombinasi  8 JP	Peserta mampu menerapkan langkah- langkah pengambilan keputusan berdampak.	Kepala Sekolah dan guru diminta merefleksikan langkah - langkah yang biasa dilakukan untuk pengambilan keputusan sehari - hari sebelum mengikuti lokakarya
<b>Refleksi</b>				
1	Refleksi Lokakarya 1 <i>Oktober 2023</i>	Daring/ Luring/ Kombinasi  4JP	Menindaklanjuti hasil dari rencana aksi nyata yang sudah disusun ketika lokakarya	Hasil aksi nyata untuk materi: 1. Lokakarya Pembelajaran dan asesmen 2. Lokakarya Projek Penguatan Profil Pancasila
2	Refleksi Lokakarya 2 <i>Januari 2024</i>	Daring/ Luring/ Kombinasi  4JP	Menindaklanjuti hasil dari rencana aksi nyata yang sudah disusun ketika lokakarya	Hasil aksi nyata dari materi: 1. Lokakarya Perencanaan Berbasis Data 2. Lokakarya Disiplin Positif



No	Topik	Moda & JP	Capaian Kegiatan	Pra Kegiatan
3	Refleksi Lokakarya 3 <i>April 2024</i>	Daring/ Luring/ Kombinasi  4JP	Menindaklanjuti hasil dari rencana aksi nyata yang sudah disusun ketika lokakarya	Hasil aksi nyata untuk materi:  1. Lokakarya Komunitas Belajar 1 2. Lokakarya Komunitas Belajar 2
4	Refleksi Lokakarya 4 <i>Juli 2024</i>	Daring/ Luring/ Kombinasi  4JP	Menindaklanjuti hasil dari rencana aksi nyata yang sudah disusun ketika lokakarya	Hasil aksi nyata untuk materi:  1. Lokakarya Kepemimpinan Sekolah 1 2. Lokakarya Kepemimpinan Sekolah 2
<b>Kunjungan Lapangan</b>				
1	Kunjungan Lapangan <i>September-November 2023</i>	Luring  3JP	Membangun hubungan dengan satuan pendidikan, melakukan konfirmasi dari hasil forum PMO level sekolah, dan melakukan pengamatan proses pembelajaran	1. Kepala sekolah memastikan jadwal kunjungan tidak bentrok dengan kegiatan lain dengan FSP  2. Kepala sekolah memastikan guru komite pembelajaran hadir pada jadwal kunjungan  3. Menyediakan waktu untuk berdiskusi dan observasi kelas
<b>Forum Pemangku Kepentingan</b>				
1	Forum Pemangku Kepentingan  <i>April 2024</i>	Luring  8JP	Pemangku kepentingan mampu merefleksikan capaian kemajuan pendidikan dan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerahnya dengan kolaborasi pihak-pihak terkait agar kedepannya mampu menyelenggarakan kegiatan secara mandiri.	-



### 3. Capaian dan Persiapan Kegiatan Pendampingan ke Kepala Sekolah PSP Angkatan 3 - Tahun pertama

No	Topik	Moda & JP	Capaian Kegiatan	Pra Kegiatan
Lokakarya				
1	Lokakarya Pembelajaran dan Asesmen  Agustus 2023	Daring/ Luring/ Kombinasi  8JP	Peserta memahami konsep keberagaman dan kebutuhan peserta didik.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah dan guru diminta untuk menonton video di PMM (modul 1 Memahami Asesmen)</li> <li>2. Kepala sekolah dan guru diminta untuk membaca <a href="#">Panduan Pembelajaran dan Asesmen</a></li> </ol>
2	Lokakarya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila  September 2023	Daring/ Luring/ Kombinasi  8JP	Peserta dapat melakukan fasilitasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan murid di satuan pendidikan.	<p>Kepala sekolah dan guru mempelajari bahan lokakarya yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <a href="#">Dimensi Elemen dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila</a></li> <li>2. <a href="#">Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila</a></li> <li>3. Video Pelatihan Mandiri di PMM topik Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sesuai jenjang,</li> </ol>
3	Lokakarya Perencanaan Berbasis Data  November 2023	Daring/ Luring/ Kombinasi  8JP	Peserta mampu melaksanakan perencanaan berbasis data berdasarkan hasil rapor pendidikan untuk pendidikan dasar dan menengah serta hasil evaluasi diri untuk PAUD.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah dan guru mempelajari PMM dengan topik: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan untuk Perbaikan Satuan Pendidikan</li> <li>• Rapor Pendidikan sebagai Sumber Data Perencanaan</li> <li>• Implementasi Perencanaan untuk Pendidikan Berkualitas</li> </ul> </li> <li>2. Kepala sekolah dan guru diharapkan sudah mengunduh Laporan Rapor Pendidikan</li> </ol>
4	Lokakarya Disiplin Positif  Desember 2023	Daring/ Luring/ Kombinasi	Peserta merancang dan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman berbasis disiplin positif pada Sekolah Penggerak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah dan guru diminta untuk menonton video di PMM:</li> </ol>



No	Topik	Moda & JP	Capaian Kegiatan	Pra Kegiatan
		8JP		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Topik siliar Disiplin Positif</li> <li>• Topik Webinar Pelatihan Mandiri Disiplin Positif pada video Belajar Kurikulum Merdeka: Mengelola Kelas Merdeka Belajar dengan Disiplin Positif)</li> </ul> <p>2. Kepala Sekolah menyiapkan peraturan sekolah dan/atau visi misi sekolah.</p>
5	Lokakarya Komunitas Belajar 1  Februari 2024	Daring/ Luring/ Kombinasi  8JP	Peserta mampu merancang pengembangan komunitas belajar untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar peserta didik.	<p>1. Kepala Sekolah memahami materi komunitas belajar yang pernah didapat saat PKP</p> <p>2. Kepala Sekolah memastikan guru komite pembelajaran untuk hadir</p>
6	Lokakarya Komunitas Belajar 2  Maret 2024	Daring/ Luring/ Kombinasi  8JP	Peserta mampu menyusun visi, misi, nilai, dan tujuan komunitas belajar untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar peserta didik.	<p>1. Kepala Sekolah dan guru merefleksikan hasil pembelajaran saat Lokakarya kornbel 1 dan memahami materi komunitas belajar 1 dengan baik</p> <p>2. Kepala sekolah memastikan guru yang terlibat adalah guru yang mengikuti Kornbel 1</p>
7	Lokakarya Kepemimpinan Sekolah 1  Mei 2024	Daring/ Luring/ Kombinasi  8JP	Peserta mampu menerapkan langkah- langkah pengambilan keputusan berdampak.	Kepala Sekolah dan guru diminta merefleksikan langkah - langkah yang biasa dilakukan untuk pengambilan keputusan sehari - hari sebelum mengikuti lokakarya
<b>Refleksi</b>				
1	Refleksi Lokakarya 1	Daring/ Luring/ Kombinasi	Menindaklanjuti hasil dari rencana aksi nyata yang sudah disusun ketika lokakarya	<p>Hasil aksi nyata untuk materi:</p> <p>1. Lokakarya Pembelajaran dan asesmen</p>



No	Topik	Moda & JP	Capaian Kegiatan	Pra Kegiatan
	Oktober 2023	4JP		2. Lokakarya Proyek Penguatan Profil Pancasila
2	Refleksi Lokakarya 2 <i>Januari 2024</i>	Daring/ Luring/ Kombinasi  4JP	Menindaklanjuti hasil dari rencana aksi nyata yang sudah disusun ketika lokakarya	Hasil aksi nyata dari materi:  1. Lokakarya Perencanaan Berbasis Data 2. Lokakarya Disiplin Positif
3	Refleksi Lokakarya 3 <i>April 2024</i>	Daring/ Luring/ Kombinasi  4JP	Menindaklanjuti hasil dari rencana aksi nyata yang sudah disusun ketika lokakarya	Hasil aksi nyata untuk materi:  1. Lokakarya Komunitas Belajar 1 2. Lokakarya Komunitas Belajar 2
4	Refleksi Akhir Tahun Ajaran <i>Juni 2024</i>	Daring/ Luring/ Kombinasi  8JP	Peserta mengetahui apa yang sudah baik dan harus diperbaiki dalam implementasi kurikulum merdeka dan dapat merancang rencana kerja tahun ajaran selanjutnya.	1. Kepala sekolah menyiapkan hasil refleksi selama 1 tahun 2. Kepala sekolah memastikan 2 guru komite pembelajaran untuk hadir
<b>Kunjungan Lapangan</b>				
1	Kunjungan Lapangan <i>September-November 2023</i>	Luring  3JP	Membangun hubungan dengan satuan pendidikan, melakukan konfirmasi dari hasil forum PMO level sekolah, dan melakukan pengamatan proses pembelajaran	1. Kepala sekolah memastikan jadwal kunjungan tidak bentrok dengan kegiatan lain dengan FSP 2. Kepala sekolah memastikan guru komite pembelajaran hadir pada jadwal kunjungan 3. Menyediakan waktu untuk berdiskusi dan observasi kelas
<b>Forum Pemangku Kepentingan</b>				



No	Topik	Moda & JP	Capaian Kegiatan	Pra Kegiatan
1	Forum Pemangku Kepentingan  April 2024	Luring  8JP	Pemangku kepentingan mampu merefleksikan capaian kemajuan pendidikan dan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerahnya dengan kolaborasi pihak-pihak terkait agar kedepannya mampu menyelenggarakan kegiatan secara mandiri.	-
<b>Pokja Manajemen Operasional (PMO) Level Sekolah</b>				
1	PMO Level Sekolah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Agustus 2023</li> <li>• Oktober 2023</li> <li>• Desember 2023</li>   <li>• Februari 2024</li> <li>• April 2024</li> <li>• Juni 2024</li> </ul>	Daring  2JP	Merefleksikan perkembangan satuan pendidikan, menemukan akar masalah terkait hasil belajar murid dan menentukan solusi penyelesaian masalah di satuan pendidikan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memastikan guru komite pembelajaran dan dirinya hadir dalam PMO pada tanggal yang disepakati dengan FSP</li> <li>2. Melakukan refleksi dan menggali akar masalah sebelum PMO berdasarkan berbagai sumber data (untuk PMO pertama dan keempat)</li> </ol> <p>Melakukan refleksi terhadap tindak lanjut yang dilaksanakan yang telah disepakati pada PMO pertama dan keempat (untuk PMO 2-3 dan 5-6)</p>



B. Linimasa Pendampingan

1. Linimasa Pendampingan Sekolah PSP Angkatan 1 - tahun ketiga

Aktivitas Pendampingan	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
Lokakarya Komunitas Belajar 1	8 JP											
Lokakarya Komunitas Belajar 2		8 JP										
Refleksi Lokakarya			4 JP						4 JP			
Kunjungan Lapangan		3 JP										
Lokakarya Perencanaan Berbasis Data				8 JP								
Lokakarya Penguatan Literasi						8 JP						
Lokakarya Disiplin Positif							8 JP					
Lokakarya Wawasan Kebangsaan Global								8 JP				
Forum Pemangku Kepentingan												8 JP



2. Linimasa Pendampingan Sekolah PSP Angkatan 2 - tahun kedua

Aktivitas Pendampingan	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
Lokakarya Pembelajaran dan Asesmen	8 JP											
Lokakarya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila		8 JP										
Refleksi Lokakarya			4 JP									
Kunjungan Lapangan		3 JP										
Lokakarya Perencanaan Berbasis Data				8 JP								
Lokakarya Disiplin Positif					8 JP							
Lokakarya Komunitas Belajar 1							8 JP					
Lokakarya Komunitas Belajar 2								8 JP				
Lokakarya Kepemimpinan Sekolah 1										8 JP		
Lokakarya Kepemimpinan Sekolah 2											8 JP	
Forum Pemangku Kepentingan											8 JP	



### 3. Linimasa Pendampingan Sekolah PSP Angkatan 3 - tahun pertama

Aktivitas Pendampingan	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
Lokakarya Perencanaan Pembelajaran 1	8 JP											
Lokakarya Perencanaan Pembelajaran 2		8 JP										
Refleksi Lokakarya			4 JP			4 JP			4 JP			
Kunjungan Lapangan		3 JP										
Lokakarya Perencanaan Berbasis Data				8 JP								
Lokakarya Disiplin Positif					8 JP							
Lokakarya Komunitas Belajar 1							8 JP					
Lokakarya Komunitas Belajar 2								8 JP				
Lokakarya Kepemimpinan Sekolah 1										8 JP		
Refleksi Akhir Tahun Ajaran											8 JP	
Forum Pemangku Kepentingan												8 JP
PMO level sekolah	2 JP											



DIREKTORAT KEPALA SEKOLAH, PENGAWAS SEKOLAH,  
DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

2023